

LAPORAN AKHIR PROJEK PERUBAHAN

**BANTUAN JASA MANAJEMEN SISTEM
PENGAMANAN OBJEK VITAL NASIONAL DAN
OBJEK VITAL TERTENTU DI KAWASAN INDUSTRI**



Oleh :

SANTI ULI VERA SIMANJUNTAK, S.S., M.M.

Nosis : 201805070923

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III

Angkatan XX Tahun 2018

**PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
BANDUNG
2018**

**PENJELASAN COACH TENTANG
KEMAMPUAN PESERTA DALAM RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN**

Nama Peserta Diklat Pim Tk III : SANTI ULI VERA SIMANJUNTAK, S.S., M.M.

Nomor Urut Daftar Hadir : 201805070923

Saya menilai peserta dengan nama Santi Uli Vera Simanjuntak, S.S., M.M. nomor urut daftar hadir 201805070923

Sangat ~~mampu~~/mampu/kurang mampu/tidak mampu* melaksanakan Perencanaan Inovasi/Manajemen Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. proposal telah dibuat

2. step di kemudian

Bandung, Juni 2018

COACH

PARLINDUNGAN, S.E., MT. Ak.
PENATA TK. I NIP 1976051620050011006

*Coret yang tidak perlu

LEMBAR PERSETUJUAN

**BANTUAN JASA MANAJEMEN SISTEM
PENGAMANAN OBJEK VITAL NASIONAL DAN
OBJEK TERTENTU DI KAWASAN INDUSTRI**

Disusun oleh:

SANTI ULI VERA SIMANJUNTAK, S.S., M.M.

Nosis : 201805070923

COACH



PARLINDUNGAN, S.E., MT. Ak.
PENATA TK I NIP 1976051620050011005

MENTOR



KASMIYATI, A.Md.
AKBP NRP 62090980

RINGKASAN PROYEK PERUBAHAN

Projek perubahan mengenai Bantuan Jasa Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri sangat penting untuk dilakukan, dengan harapan bahwa penyusunan SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri dapat digunakan sebagai pedoman dalam Pembinaan Tehnis kepada Ditpamobvit kewilayahan, Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu yang akan memberikan efek pada pemahaman personil Ditpamobvit dan pengelola Kawasan Industri terhadap pentingnya Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri.

Pada Standar Prosedur Operasional Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri terdapat bagaimana pelaksanaan Pembinaan Tehnis (Supervisi, Asistensi, Verifikasi dan Audit Sispam Obvitnas) pada kawasan Industri. Mekanisme manajemen dan pelaksanaan manajemen Sispam Obvitnas dan Objek Tertentu, Pola Pengamanan, Konfigurasi Pengamanan dan Standar Kemampuan Pelaksanaan Pengamanan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmatNya, proyek perubahan ini dapat berhasil dilaksanakan dan menghadirkan inovasi baru pada Direktorat Pamobvit Baharkam Polri dalam rangka penyusunan Standart Prosedur Operasional Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri.

Keberhasilan proyek perubahan ini tidak terlepas dari bimbingan Direktur Pamobvit Korsabahaya Baharkam Polri, Mentor, Coach dan kerjasama yang baik dari seluruh tim efektif, dukungan dari stakeholder eksternal serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Untuk itu Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil.

Produk dari Proyek perubahan yang berjudul Bantuan Jasa Manajemen Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri ini berupa SOP Manajemen Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri dan SOP ceklist yang akan diberikan kepada Organisasi Polri khususnya Direktorat Pamobvit Baharkam Polri sebagai pedoman dalam melaksanakan Pembinaan Tehnis yaitu Supervisi, asistensi, Verifikasi dan Audit Sispamobvitnas pada kawasan industri dengan harapan setiap Personil lebih memahami dan meningkatkan kinerja dalam hal pelaksanaan Pembinaan Tehnis baik Ke Dikpamobvit Kewilayahaan maupun Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri.

Jakarta, Juli 2018

PROJECT LEADER



SANTI ULI VERA SIMANJUNTAK, S.S., M.M.
PENATA TK I NIP 197003272005012007

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya Proyek perubahan dan tersusunnya Laporan akhir pelaksanaan proyek perubahan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Direktur Pamobvit Korsabhara Baharkam Polri Brigjen Pol Drs. Ahmad Lumumba, SH. selaku sponsor project yang telah memberikan pencerahan dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan proyek perubahan;
2. Gadik Pusdikmin Lemdiklat Polri Penata I Parlindungan, S.E., MT.Ak. selaku Coach yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan proyek perubahan;
3. Kasubdit Pamwaster Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri Kombes Pol Marolop Manik, SH. selaku sponsor project yang telah memberikan motivasi dan dukungan terhadap pelaksanaan proyek perubahan;
4. Khususnya kepada keluarga tercinta yang telah mendukung dan ikhlas memberi kesempatan kepada saya untuk belajar di Pusdikmin Bandung;
5. Kasi Pamwasperhub Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri AKBP Kasmiyati, Amd selaku mentor yang telah mendukung penulis dalam melaksanakan proyek perubahan;
6. Rekan-rekan Staf Korsabhara dan Staf Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri AKBP Mahmur M.M.pd., Kompol Sri Hartini, S.H., Kompol Rustamto, Pembina Yustiari, Penata Aminah, Brigadir Eko Wahyu selaku tim efektif yang selalu setia dan telah banyak membantu dalam pelaksanaan proyek perubahan.
7. Rekan-rekan personil Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri yang tidak dapat disebutkan satu persatu;
8. Rekan-rekan siswa Diklat Pim Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018;

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
RINGKASAN PROYEK PERUBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
LEMBAR DUKUNGAN STAKEHOLDER	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Deskripsi umum (<i>burning platform</i>)	1
2. Tujuan	6
3. Manfaat	8
B. Area Proyek Perubahan	9
1. Rasionalisasi Pemilihan atau Penetapan area proyek perubahan ...	9
2. Keterkaitan area perubahan dengan isu strategis organisasi	9
C. Ruang Lingkup	9
D. Kriteria Keberhasilan	10
1. Indikator Keberhasilan	10
2. Faktor Kunci Keberhasilan	10
BAB II DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN	11
A. <i>Roadmap</i> atau <i>Milestone</i> proyek perubahan	11
1. Kegiatan	11
2. Waktu Pelaksanaan	18
3. Perbandingan kondisi atau keadaan	18
a. Kondisi awal (sebelum proyek perubahan)	18
b. Kondisi setelah adanya proyek perubahan	19

B. Realisasi atau capaian target dan jenis produknya	20
C. Stakeholder proyek perubahan	20
1. Internal	20
2. Eksternal	21
3. Peta Jejaring (<i>Net Map</i>)	22
4. Kuadran stakeholder	24
5. Peran, pengaruh dan intensitas stakeholder	24
D. Tata Kelola, Struktur tim kerja dan tugas pokok fungsinya	27
E. Strategi Komunikasi	30
BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	32
A. Capaian Proyek Perubahan	32
B. Monitoring dan Evaluasi	33
C. Kendala	36
1. Internal	36
2. Eksternal	36
D. Strategi Mengatasi Masalah	36
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Rekomendasi	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

I.A.1	Tabel Struktur Organisasi Subdit Pambwaster	4
II.A.1.	Tabel Kegiatan Proyek Perubahan	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar

II.D.	Gambar Struktur Tim Kerja	27
II.C.3.	Gambar Peta Jejaring (Net Map)	22
II.C.4	Gambar Kuadran Stakeholder	24

DAFTAR DIAGRAM

Gambar

III.A.	Diagram ketercapaian proyek perubahan	32
III.B.1.	Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 1.	33
III.B.2.	Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 2.	33
III.B.3.	Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 3.	34
III.B.4.	Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 4.	34
III.B.5.	Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 5.	34
III.B.6.	Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 6.	35
III.B.7.	Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 7.	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Log Activity minggu ke 1 sampai dengan minggu ke 8.
2. Sprin penunjukkan mentor.
3. Sprin Tim Efektif.
4. Peraturan Kapolri Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Pengamanan Pada Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu.
5. Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Polri Nomor 4 Tahun 2017 tentang Audit Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu.
6. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 805/M-IND/Kep/12/2017 tentang Objek Vital Nasional Sektor Industri.
7. Nota Dinas Undangan Rapat tanggal 21 Juni 2018
8. Surat Perintah Tim Pokja SOP
9. Notulen Rapat tanggal 21 Juni 2018
10. Daftar hadir rapat tanggal 21 Juni 2018
11. Notulen Rapat tanggal 28 Juni 2018
12. Daftar hadir Rapat tanggal 28 Juni 2018
13. Nota Dinas Undangan Rapat tanggal 28 Juni 2018
14. Notulen Rapat tanggal 3 Juli 2018
15. Daftar hadir Rapat tanggal 3 Juli 2018
16. Nota Dinas Undangan Rapat tanggal 3 Juli 2018
17. Nota dinas undangan sosialisasi
18. Jadwal sosialisasi
19. Paparan pada saat sosialisasi
20. Notulen sosialisasi
21. Daftar hadir sosialisasi
22. Surat Perintah pelaksanaan implementasi SOP (verifikasi OVNI)
23. Surat undangan dari Kemen Perindustrian
24. Nota Dinas Undangan Rapat tanggal 23 Juli 2018

25. Notulen Rapat tanggal 23 Juli 2018
26. Daftar hadir Rapat tanggal 23 Juli 201
27. Kuesioner
28. Berita acara penyerahan produk proyek perubahan.

DAFTAR PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Lampiran

1. Dukung Stakeholder Dirpamobvit Korsabhara
2. Dukung Stakeholder Kasubdit Pamwaster
3. Dukung Stakeholder Kasubdit Pam VIP
4. Dukung Stakeholder Kasubdit Pam Wisata
5. Dukung Stakeholder Kasubdit Audit.
6. Dukung Stakeholder Kasi Pamwas Industri
7. Dukung Stakeholder Kasi Pamwas Tambang
8. Dukung Stakeholder Kasi Pamwas Instalasi
9. Dukung Stakeholder Kasi Pamwas Perhub
10. Dukung Stakeholder Kememperin RI
11. Dukung Stakeholder Auditor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Deskripsi Umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 tersebut, Polri memiliki tugas dan kewenangan menjaga keamanan dalam negeri, termasuk menjaga keamanan Objek Vital Nasional yang memiliki peran strategis bagi terselenggaranya pembangunan nasional.

Ancaman dan gangguan keamanan dari waktu ke waktu kian berkembang dengan beragam risiko dan dampaknya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatnya kompleksitas persoalan masyarakat (*social exclusion*) telah melahirkan beragam bentuk ancaman dan gangguan keamanan terhadap berbagai Objek Vital Nasional (Obvitnas) dan Objek Tertentu pada kawasan industri, seperti adanya sabotase sistem suplai air untuk pembangkit listrik, berbagai aksi unjuk rasa pada sektor Obvitnas dan lain-lain, membuktikan bahwa eskalasi ancaman dan gangguan keamanan di Indonesia telah memasuki fase massif yang telah menimbulkan kerugian finansial, asset dan korban jiwa. Ancaman dan gangguan keamanan terhadap Obvitnas pada akhirnya secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap sistem perekonomian nasional, dan pada tingkatan tertentu juga berdampak terhadap stabilitas politik, sistem penyelenggaraan negara serta keamanan nasional.

Meskipun telah ditetapkan Keppres No. 63/2004 dan Pedoman Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional, namun implementasi sistem pengamanan obvitnas masih dirasa belum optimal. Banyak Obvitnas belum memiliki sistem pengamanan sesuai standar yang telah ditetapkan serta rawan terhadap ancaman

gangguan keamanan, seperti ancaman serangan terorisme yang dapat berdampak serius terhadap keamanan nasional.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 805/M-IND/Kep/12/2017 tentang Objek Vital Nasional Sektor Industri ada sebanyak 91 industri yang telah ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional. Kawasan Industri memiliki peran strategis, dalam mendorong ekonomi nasional, Peran strategis kawasan Industri yaitu mampu memberikan kontribusi dari kegiatan ekspor senilai miliar dolar AS pertahun. Mencermati perkembangan lingkungan strategis global, regional, maupun nasional, jaminan keamanan di kawasan industri penting untuk memberi pesan, baik kepada para investor maupun calon investor, bahwa Indonesia kondusif sebagai lokasi penanaman modal. Prosedur operasional standar dibutuhkan untuk mengamankan kawasan industri yang ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional.

Berdasarkan identifikasi terhadap kondisi yang ada pada Obvitnas dan Objek tertentu di Kawasan Industri ditemukan beberapa kendala/permasalahan yang masih dihadapi pada beberapa kelemahan atau kendala dalam pengamanan Obvitnas dan objek tertentu antara lain adalah:

- 1) Masih kurangnya koordinasi pengamanan antara pengelola obvitnas dengan Polri, sehingga bila terjadi gangguan keamanan, maka sulit bagi Polri untuk masuk ke lokasi obvitnas;
- 2) Masih kurangnya pemahaman sistem pengamanan yang harus dilaksanakan oleh petugas keamanan;
- 3) Pengelola Obvitnas masih belum peduli terhadap konfigurasi standar pengamanan dan Standar Kemampuan Pelaksana Pengamanan;
- 4) Sistem pengamanan obvitnas masih di bawah standar, sehingga belum optimal mengantisipasi terjadinya

gangguan kamtibmas yang mungkin terjadi di Obvitnas dan Objek Tertentu;

- 5) Sarana prasarana pengamanan pengelola Obvitnas masih terbatas atau belum tercukupi contoh: terpasangnya CCTV;
- 6) Personel pengamanan Polri yang masih terbatas, sehingga permintaan bantuan pengamanan yang diajukan oleh pengelola belum terpenuhi sesuai permintaan;
- 7) Belum dimanfaatkannya teknologi moderen/ canggih dalam sistem pengamanan;
- 8) Pengelola obvitnas masih kurang peduli terhadap potensi lingkungan sosial untuk pelaksanaan pengamanan obvitnas;
- 9) Belum adanya pedoman (SOP) dan mekanisme yang sistematis.

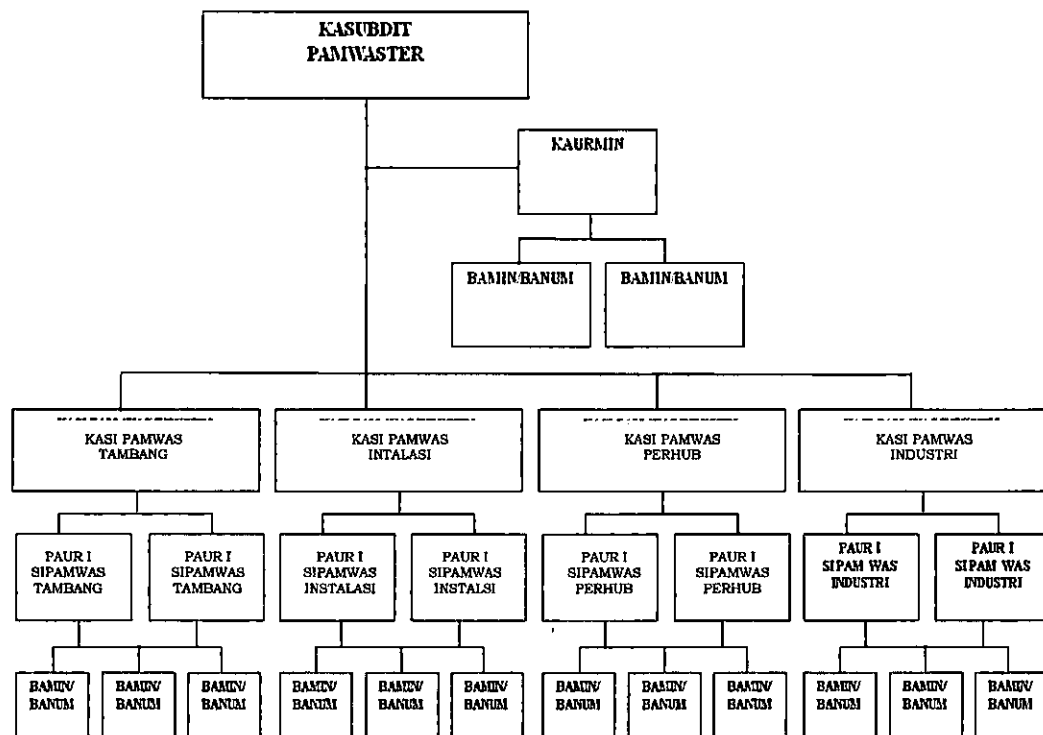
Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri merupakan unsur pelaksana utama yang berada di bawah Korsabhara Baharkam Polri, yang bertugas melaksanakan pengamanan Objek Vital Nasional (OVNI) yang meliputi pengamanan Kawasan Tertentu, Pengamanan VIP, Pengamanan Pariwisata serta Pengamanan berlingkup Nasional maupun Internasional dalam batas kewenangannya bersama - sama dengan otoritas atau pengelola Objek Vital Nasional menyelenggarakan supervisi, asistensi, verifikasi dan audit sispamobvitnas. Mengendalikan satuan organisasi di lingkungan fungsi Ditpamobvit pada satuan kewilayahan.

Si Pengamanan Kawasan Industri (Sipamwasin) adalah unsur pelayanan dan pelaksana staf pada berada di bawah Subdit Pengamanan Kawasan Tertentu (Pamwaster) Ditpamobvit

Korsabhara Baharkam Polri mempunyai Tugas pokok dan fungsi antara lain sebagai berikut:

- 1) menghimpun, membuat, merevisi pilun-pilun yang berkaitan dengan Objek Vital Nasional dan Objek tertentu pada kawasan industri bagi pelaksanaan fungsi pengamanan sesuai arahan dan petunjuk Kasubdit Pamwaster, termasuk dalam kaitannya dengan fungsi kepolisian pada umumnya;
- 2) menyiapkan perencanaan sosialisasi terhadap pilun-pilun yang berkaitan dengan pengamanan kawasan industri dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Objek Vital Nasional dan Objek tertentu yang bersifat terpusat/kewilayahan;
- 3) Menyusun konsep analisa dan evaluasi serta mengarahkan pelaksanaan implementasi petunjuk teknis fungsi di lingkungan Polri termasuk melalui lembaga Kementerian, Departemen dan terhadap kegiatan pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek tertentu di tingkat kewilayahan;
- 4) Melaksanakan pembinaan teknis (supervisi, Asistensi, Verifikasi dan audit Sisnam Obvitnas);
- 5) Melaksanakan koordinasi ke kewilayahan dan instansi terkait.

Struktur Organisasi Unit Satker Subdit Pamwaster Ditamobvit Korsabhara Baharkam Polri yang terkait dengan area kesepakatan Proyek perubahan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



I.A.1. Tabel Struktur organisasi Subdit Pamwaster

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Sipamwasin Subdit Pamwaster, maka penulis memilih proyek perubahan yaitu Bantuan Jasa Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri dengan menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri, hal ini disebabkan belum tersedianya SOP tersebut. Penyusunan SOP ini diharapkan akan menghasilkan instrumen yang mudah dipahami personil dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai pembina teknis pada Ditpamobvit Kewilayahan, Objek vital Nasional dan Objek tertentu di kawasan Industri.

Penyusunan SOP ini berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Pengamanan pada Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu dan Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Polri No 4 Tahun 2017 tentang Audit Sispamobvitnas dan Objek

Tertentu serta adanya kebijakan Kabaharkam Polri agar membuat atau menyusun SOP yang mudah dipahami dan dimengerti dalam pelaksanaan tugas, maka penulis bermaksud membuat SOP khusus di kawasan Industri yang selama ini belum dilaksanakan.

Pada akhirnya penyusunan SOP Manajemen Sistem Pengamanan Obvitnas dan Objek Tertentu di kawasan industri sangat penting untuk dilakukan dengan harapan untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembinaan teknis yaitu supervisi, asistensi, verifikasi dan Audit Sispamobvitnas yang dilaksanakan oleh Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri dan laporan hasil pelaksanaannya dapat digunakan oleh Pimpinan Polri khususnya Pimpinan Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri dalam mengambil kebijakan.

2. Tujuan

Sesuai dengan salah satu visi dan misi Ditpamobvit Baharkam Polri yaitu memberikan bantuan di bidang operasional dan pembinaan terhadap penanggung jawab keamanan Obvitnas sesuai perundang-undangan yang berlaku maka Proyek Perubahan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

a. Tujuan jangka Pendek

- 1) Menyediakan layanan Bantuan Jasa Manajemen Sistem Pengamanan Obvitnas dan Objek tertentu di kawasan industri.
- 2) Melakukan pembinaan pada tingkat Ditpamobvit Polda dalam memberikan Bantuan Jasa Manajemen Sistem Pengamanan Obyek Vital Naional dan Objek Vital Tertentu di kawasan industri.
- 3) Meningkatkan pemahaman personel yang melaksanakan manajemen sistem pengamanan Obvitnas dan Objek tertentu di kawasan Industri;

KEGIATAN	WAKTU
a) Membuat undangan rapat dengan tim efektif; b) Kordinasi dengan mentor dan Tim efektif melalui telephone tentang dilaksanakan rapat kegiatan dan pembagian tugas masing-masing personil setelah libur lebaran.	Sabtu, 9 Juni 2018
c) Membuat laporan hasil kegiatan <i>log activity</i> minggu I.	Minggu, 10 Juni 2018
d) Mengkompulir bahan referensi, data informasi terkait kegiatan proyek perubahan.	Senin, 11 s.d 12 Juni 2018
e) Membuat konsep awal draft SOP manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital nasional dan Objek Tertentu di kawasan industri.	Selasa, 13 Juni 2018
f) Libur lebaran	Kamis s.d Sabtu 14 s.d 16 Juni 2018
g) Membuat laporan hasil kegiatan <i>log activity</i> minggu II.	Minggu 17 Juni 2018
h) Membuat konsep awal draft SOP manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital nasional dan Objek Tertentu di kawasan industri.	Senin s.d Rabu 18 s.d 20 Juni 2018
i) Rapat dengan Tim efektif tentang tugas dan tanggung jawab masing-	Kamis 21 Juni 2018

- 4) Meningkatkan kemampuan personil akan bantuan jasa manajemen sistem pengamanan Obvitnas dan Objek tertentu di kawasan industri;
- 5) Personil Ditpamobvit maupun Pengelola kawasan industri memahami pentingnya bantuan jasa manajemen sistem pengamanan Obvitnas dan Objek Tertentu.

b. Tujuan Jangka Menengah

- 1) Menyelenggarakan pelatihan manajemen sistem pengamanan Obvitnas dan Objek tertentu di kawasan industri;
- 2) Menyusun konfigurasi standar pengamanan, Pola pengamanan dan standar kemampuan pelaksana pengamanan pada lingkungan Obvitnas dan objek tertentu di kawasan industri;
- 3) Terbentuknya personel pengamanan internal pada lingkungan Obvitnas dan objek vital tertentu di kawasan industri.

c. Tujuan jangka Panjang

- 1) Tersedianya instrumen yang valid dalam rangka pelaksanaan pembinaan teknis (Supervisi, Asistensi, verifikasi dan Audit).
- 2) Terselenggaranya Manajemen sistem pengamanan melalui Bin teknis dengan baik guna mewujudkan visi dan misi Ditpamobvit.

3. Manfaat

Manfaat Proyek Perubahan “Bantuan Jasa Manajemen Sistem pengamanan Objek Vital nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri”, antara lain :

a. Manfaat Internal :

- 1) Sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembinaan teknis yaitu supervisi, asistensi, verifikasi dan audit sispamobvitnas;
- 2) Mempermudah personel Direktorat Korsabhara Baharkam Polri dalam melaksanakan bin teknis pada Objek Vital Nasional maupun Objek Tertentu di Kawasan Industri dan Ditpamobvit Polda;
- 3) Adanya mekanisme perencanaan Bantuan Jasa Sistem Pengamanan Obvitnas dan Objek tertentu di Kawasan Industri.

b. Manfaat Eksternal :

- 1) Memberikan keamanan dan kenyamanan terhadap pengelola kawasan Industri, masyarakat dan Objek vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan industri;
- 2) Hasil kegiatan di lapangan dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan bagi pimpinan pada Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri;
- 3) Terjalin koordinasi yang efisien antara Polri dengan pengelola Kawasan Industri terkait Bin teknis;
- 4) Adanya kepedulian dari pengelola Kawasan industri terhadap Sistem Pengamanan Obvitnas dan objek tertentu;
- 5) Adanya peningkatan pengamanan Obvitnas sesuai standar yang telah ditetapkan di kawasan industri;

- 6) Terpenuhinya permintaan Bantuan Jasa Manajemen Sistem pengamanan Obvitnas dan Objek tertentu yang diajukan oleh pengelola kawasan Industri.

B. Area Proyek Perubahan

1. Rasionalisasi Pemilihan atau penetapan area proyek perubahan.
Berdasarkan hasil analisa dan identifikasi maka area proyek perubahan yang dipilih yaitu Bantuan Jasa Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri melalui penyusunan produk Standar Operasional Prosedur Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembinaan teknis yaitu Supervisi, Asistensi, Verifikasi dan audit Sispamobvitnas Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri.
2. Keterkaitan area perubahan dengan isu strategis organisasi.
Isu strategis yang tengah berkembang di Direktorat Pamobvit Korsabhara Baharkam Polri yaitu adanya PNBK (Penerimaan Negara Bukan pajak) yaitu bantuan jasa pengamanan dan jasa manajemen Sistem pengamanan Objek Vital nasional dan Objek Tertentu yang mana merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi pembina Teknis sehingga disini diperlukan langkah-langkah untuk menyusun peraturan/pedoman/SOP dalam pelaksanaan tugas yang mudah dimengerti dan dipahami oleh seluruh personil Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri khususnya yang akan melaksanakan pembinaan teknis pada kawasan Industri.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pelaksanaan proyek perubahan ini difokuskan kepada Bantuan Jasa Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek tertentu di kawasan Industri yaitu dengan

membuat produk Standar Operasional Prosedur Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembinaan teknis yaitu Supervisi, Asistensi, Verifikasi dan audit Sispam Obvitnas Kawasan Industri Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri.

D. Kriteria Keberhasilan

1. Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan dalam pelaksanaan proyek perubahan ini yaitu tersusunnya Standar Operasional Prosedur Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek tertentu di kawasan Industri dan SOP berbasis checklist.

2. Faktor Kunci Keberhasilan

Faktor-faktor yang dianggap menjadi kunci bagi keberhasilan proyek perubahan adalah :

- a. Pemahaman seluruh pihak yang terkait dengan proyek perubahan mengenai tujuan dan manfaat proyek perubahan;
- b. Komitmen semua pihak baik *stakeholder* internal maupun *stakeholder* eksternal serta dukungan penuh dari pimpinan dalam pelaksanaan proyek perubahan;
- c. Dukungan penuh dari mentor dan *coach*;
- d. Terbentuknya tim efektif yang berdedikasi tinggi yang selalu memberikan dukungan, saran, masukan dan ide-ide.
- e. Kemampuan koordinasi dengan *stakeholder* dalam rangka menciptakan sinergitas;
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

A. Roadmap atau Milestone Proyek Perubahan

1. Kegiatan

II.A.1. Tabel Kegiatan Proyek Perubahan.

KEGIATAN	WAKTU
a. Jangka Pendek	
1) <i>Planning</i> (perencanaan)	
a) Menghadap mentor, menjelaskan kegiatan <i>on campus</i> dan <i>off campus</i> pada tahap laboratorium kepemimpinan. b) Menghadap Kasubdit Pamwaster sebagai sponsor project melaporkan mengenai perencanaan kegiatan <i>on campus</i> dan <i>off campus</i> pada tahap laboratorium kepemimpinan proyek perubahan.	Kamis, 7 Juni 2018
2) <i>Organizing</i> (pengorganisasian)	
a) Menghadap Kasubbag Renmin Koordinasi tentang pembuatan Sprin Mentor dan Sprin Tim Efektif. b) Pembuatan Surat Perintah Tim Efektif dan sprin Mentor.	Jumat, 8 Juni 2018
3) <i>Actuating</i> (pelaksanaan)	

KEGIATAN	WAKTU
masing personil dalam rangka kegiatan proyek perubahan	
j) Menghadap Stakeholder internal dan external menjelaskan rencana pelaksanaan kegiatan proyek perubahan dan meminta dukungan stakeholder.	Jumat 22 Juni 2018
k) Membuat laporan hasil kegiatan <i>log activity</i> minggu III.	Sabtu/Minggu 23-24 Juni 2018
l) Kordinasi dengan Tim Efektif dan Mentor tentang konsep awal draft SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan industri yang telah disusun.	Senin 25 Juni 2018
m) Tim Efektif mempersiapkan rapat mengundang para Kasubdit dan Pejabat Ditpamobvit, guna memberikan masukan dan saran terhadap draft SOP yang telah disusun.	Selasa 26 Juni 2018
n) Libur Pilkada	Rabu 27 Juni 2018
o) Rapat dengan para pejabat Ditpamobvit, guna memberikan masukan dan saran atas draft SOP.	Kamis 28 Juni 2018
p) Menghadap Kaurtu kordinasi pembuatan Sprin Tim Pokja SOP	Jumat 29 Juni 2018

KEGIATAN	WAKTU
Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan industri.	
q) Membuat laporan hasil kegiatan <i>log activity</i> minggu IV.	Sabtu/minggu 30 Juni -1 Juli 2018
r) Kordinasi dengan mentor dan tim efektif tentang persiapan rapat dengan Tim Pokja penyusunan SOP Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri yang sudah disusun.	Senin 2 Juli 2018
s) Rapat dengan Tim Pokja penyusunan SOP Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri yang sudah disusun.	Selasa 3 Juli 2018
t) Penyusun SOP Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri.	Rabu s.d Jumat 4 s.d 6 Juli 2018
u) Membuat laporan hasil kegiatan <i>log activity</i> minggu V.	Sabtu/minggu 7-8 Juli 2018
v) Kordinasi dengan pelaksanan bin tehnis tentang Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital nasional di lapangan terkait penyempurnaan	Senin 9 Juli 2018

KEGIATAN	WAKTU
SOP dan dukungan Stakeholder	
w) Kordinasi dengan Kemenperin RI dan pengelola Kawasan Industri tentang Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital nasional terkait data kawasan industri guna penyempurnaan SOP dan dukungan Stakeholder	Selasa s.d Rabu 10 s.d 11 Juli 2018
x) Kordinasi dengan Tim Pokja tentang Penyusunan dan penyempurnaan akhir SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital nasional dan Objek Tertentu di kawasan industri	Kamis s.d Jumat 12 s.d 13 Juli 2018
y) Membuat laporan hasil kegiatan <i>log activity</i> minggu VI.	Sabtu/minggu 14-15 Juli 2018
z) Penetapan/pengesahan SOP	Senin 16 Juli 2018
a) Persiapan Sosialisasi SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital nasional di kawasan industri	Selasa 17 Juli 2018
b) sosialisasi SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital nasional dan Objek Tertentu di kawasan industri	Rabu 18 Juli 2018
c) Implementasi SOP di Kawasan Industri Sei Mangkei-Simalungun,	Kamis s.d Sabtu 19 s.d 21 Juli 2018

KEGIATAN	WAKTU
Sumut.	
d) Membuat laporan hasil kegiatan <i>log activity</i> minggu VII.	Sabtu/minggu 21-22 Juli 2018
4) <i>Controlling</i> (Monev)	
e) Rapat Anev pelaksanaan kegiatan proyek perubahan dengan menyusun produk SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital nasional di kawasan industri dan SOP ceklisnya.	Senin 23 Juli 2018
f) Menyusun kuesioner perihal proyek perubahan.	Selasa 24 Juli 2018
g) Mendistribusikan kuesioner kepada stakeholder.	
h) Menyusun dan menandatangani berita acara penyerahan Produk Proyek Perubahan.	Rabu 25 Juli 2018
i) Monitoring /Supervisi dari Pusdikmin	kamis 26 Juli 2018
j) Menyusun draft laporan Akhir Proyek Perubahan.	Jumat 26 Juli 2018
k) Membuat laporan hasil kegiatan <i>log activity</i> minggu VIII.	Sabtu 27 Juli 2018
l) Banner dan kelengkapan lainnya untuk Seminar Proyek perubahan.	minggu 28 Juli 2018
m) Menyusun Laporan Akhir Proyek	Senin 30 Juli 2018

KEGIATAN	WAKTU
Perubahan hasil koreksi coach.	
n) Menyusun Laporan Akhir Proyek Perubahan hasil koreksi coach.	Rabu 31 Juli 2018
b. Jangka Menengah	
1) Melanjutkan Implementasi SOP Manajemen Sistem pengamanan Objek Vital nasional dan Objek tertentu di Kawasan Industri.	-
2) Melaksanakan review, Anev dan membandingkan hasil pelaksanaan bin tehnis antara pelaksanaan pembinaan tehnis dengan memakai SOP atau yang belum memakai SOP.	-
c. Jangka Panjang	
1) Melanjutkan implementasi SOP Manajemen Sistem pengamanan Objek Vital nasional dan Objek tertentu di Kawasan Industri.	-
2) Melaksanakan Monev kegiatan Bin tehnis berpedoman kepada SOP Manajemen Sistem pengamanan Objek Vital nasional dan Objek tertentu di Kawasan Industri.	-

2. Waktu pelaksanaan

Adapun waktu pelaksanaan proyek perubahan, yaitu :

a. Jangka Pendek

Pelaksanaan proyek perubahan dalam jangka pendek mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap monitoring dan evaluasi serta pelaporan hasil yaitu pada tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan 31 Juli 2018.

b. Jangka Menengah

Pelaksanaan proyek perubahan dalam jangka menengah dalam rangka keberlanjutan proyek perubahan agar manfaat yang diperoleh organisasi tidak berhenti meskipun pelaksanaan Diklatpim Tk. III sudah selesai yaitu mulai pada minggu I bulan Oktober 2018 sampai dengan Minggu IV bulan Desember 2018.

c. Jangka Panjang

Dalam jangka panjang SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri dapat dikembangkan menyesuaikan dengan kondisi dan perkembangan sistem pengamanan pada Obvitnas dan Objek Tertentu, begitu pula dengan SOP yang perlu untuk terus ditingkatkan sehingga diperlukan keberlanjutan proyek perubahan dalam jangka panjang yang dimulai pada minggu I bulan Januari 2019 sampai dengan minggu ke I bulan Desember 2019.

3. Perbandingan kondisi atau keadaan.

a. Kondisi awal (sebelum adanya proyek perubahan)

- 1) belum adanya pedoman yang dapat dijadikan sebagai SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri;

- 2) Masih kurang kordinasi manajemen sistem pengamanan antara pengelola Kawasan Industri dengan Polri khususnya Ditpamobvit;
 - 3) Masih kurangnya pemahaman personil akan sistem pengamanan di kawasan industri;
 - 4) Pengelola Kawasan Industri masih kurang peduli terhadap potensi lingkungan sosial untuk pelaksanaan Manajemen pengamanan;
 - 5) Personil pengamanan Polri yang masih terbatas, sehingga permintaan bantuan pengamanan yang diajukan oleh pengelola belum terpenuhi sesuai permintaan;
 - 6) Sistem pengamanan Kawasan Industri masih di bawah standar, sehingga belum optimal mengantisipasi terjadinya gangguan Kamtibmas yang mungkin terjadi di Kawasan Industri;
 - 7) Sistem pengamanan kawasan industri masih belum memanfaatkan teknologi modern/canggih dalam sistem pengamanan seperti CCTV, Panic Button dan alarm;
 - 8) Sarana dan prasarana pengamanan pada kawasan industri masih terbatas.
- b. Kondisi setelah adanya proyek perubahan.
- 1) Ditpamobvit Korsabahaya Baharkam Polri telah memiliki Produk SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan bin teknis;
 - 2) Terlaksananya Sistem pengamanan kawasan industri dengan memanfaatkan teknologi modern/canggih dalam sistem pengamanan seperti CCTV, Panic Button dan alarm;

- 3) Terlaksananya kordinasi antara Pengelola Kawasan Industri dengan Ditpamobvit dalam rangka pelaksanaan Manajemen sistem pengamanan.
- 4) Pengelola kawasan Industri memahami standar prosedur sistem pengamanan;
- 5) Aadanya kepedulian pengelola kawasan industri terhadap bantuan jasa manajemen sistem pengamanan pada kawasan industri.

B. Realisasi atau capaian target dan jenis produknya

Hasil proyek perubahan yang berhasil dicapai, yaitu tersusunnya produk Produk SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri dan SOP Checklist sebagai pedoman pelaksanaan bin tehnis akan memberikan efek pada meningkatnya kinerja para pelaksana bin tehnis dan sistem pengamanan yang sesuai standar di kawasan industri. Implementasi pelaksanaan bin tehnis dengan Produk SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri dan SOP Checklist namun SOP akan terus dikaji ulang sesuai dengan perkembangan Kawasan industri yang semakin banyak dan membutuhkan sistem pengamanan yang lebih modern sesuai dengan perkembangan jaman.

C. Stakeholder Proyek Perubahan

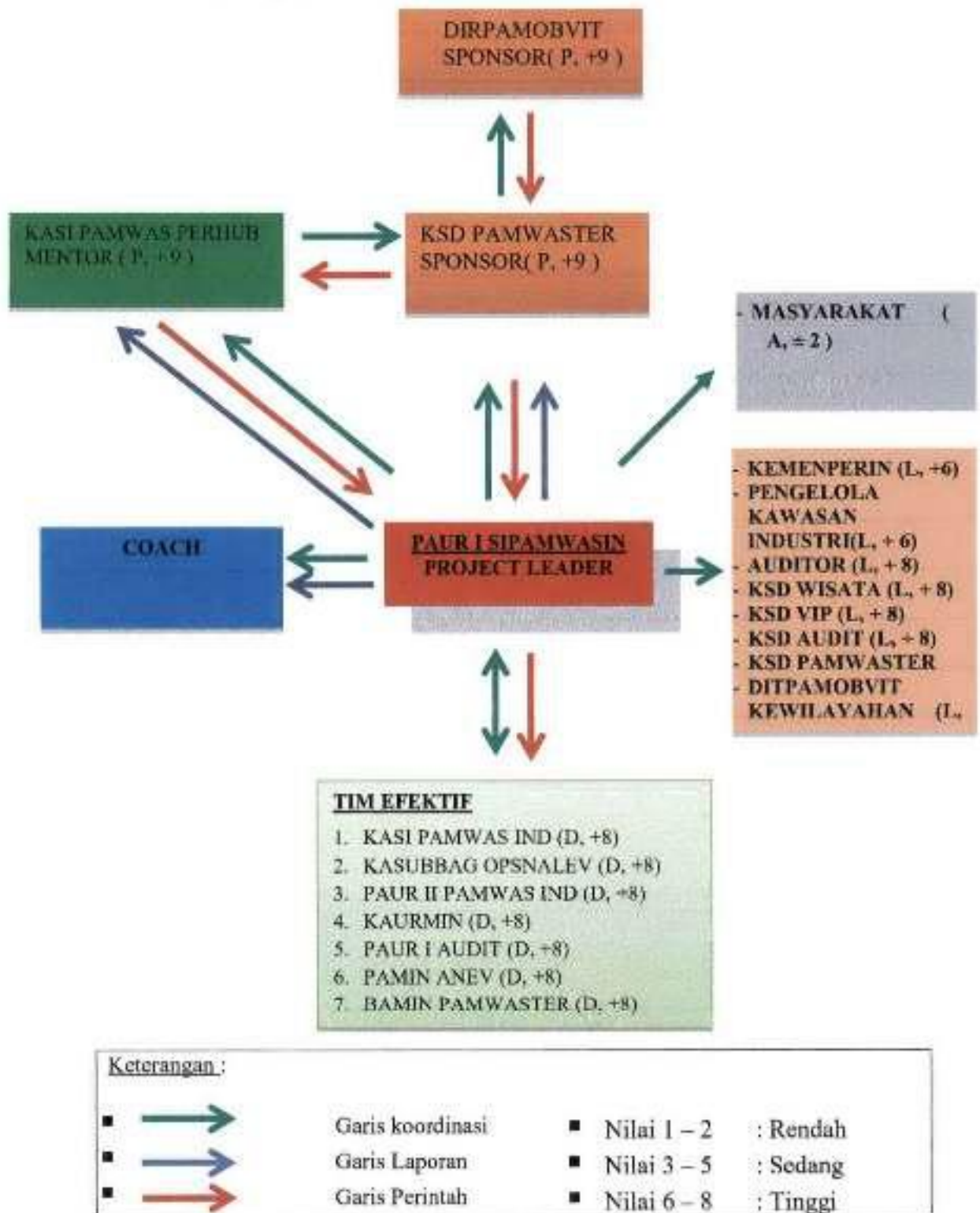
1. *Stakeholder Internal*

- a. Kasubdit Pam Waster Ditpamobvit Korsabhara ;
- b. Kasi Pamwas Tambang Ditpamobvit Korsabahara;
- c. Kasi Pamwas Industri Ditpamobvit Korsabhara;
- d. Kasi Pamwas Instalasi Ditpamobvit Korsabhara;
- e. Kasi Pamwas Perhub Ditpamobvit Korsabhara;

2. *Stakeholder Eksternal*

- a. Dirpamobvit Korsabhara Baharkam Polri;
- b. Kasubdit Pam Wisata Ditpamobvit Korsabhara
- c. Kasubdit Pam VIP Ditpamobvit Korsabhara
- d. Kasubdit Audit Ditpamobvit Korsabhara;
- e. Ditpamobvit Jajaran;
- f. Kemenperin RI;
- g. Auditor;
- h. Pengelola Kawasan Industri;
- i. Masyarakat.

D. Peta Jejaring (Net Map)



II. D. 2. Gambar Peta Jejaring (Net Map)

KETERANGAN NET MAP :

- a. Project leader melaporkan kepada Mentor perihal proyek perubahan yang akan dilaksanakan;
- b. Project leader dan Kasi Pamwas Perhub selaku Mentor berkoordinasi dengan Dirpamobvit Selaku Kasatker/Kasubdit Pamwaster perihal area perubahan yang akan dibuat menjadi Proyek Perubahan;
- c. Dirpamobvit Selaku Kasatker memberikan perintah kepada Kasi Pamperhub untuk menjadi mentor Proyek perubahan yang akan dibuat oleh Peserta Diklat Pim Tk.III yang bertindak sebagai Project Leader;
- d. Project Leader berkoordinasi dan membentuk penugasan tiap personil tim efektif untuk dapat membantu mengerjakan Proyek Perubahan yang sedang dibuat oleh Project Leader;
- e. Project Leader berkoordinasi kepada coach dan memberikan laporan tentang Proyek Perubahan yang telah disepakati dengan mentor sejak awal hingga laporan proyek Perubahan akan diimplementasikan di Satker peserta DiklatPim Tk.III;
- f. Project Leader menentukan para Tim Stakeholder internal maupun eksternal dan berkoordinasi dengan para stakeholder;
- g. Project Leader kordinasi dengan stakeholder internal untuk mendukung pelaksanaan proyek perubahan yang sedang dilaksanakan oleh Project Leader dan meminta dukungan;
- h. Project leader berkoordinasi dengan stakeholder eksternal dalam hal ini Kemenperin, Ditpamobvit Kewilayahan, Pengelola Kawasan Industri guna mendukung project perubahan yang dilaksanakan yaitu penyusunan SOP

Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri;

- i. Project leader melaporkan kepada Dirpamobvit bahwa SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri telah selesai disusun;
- j. Project leader berkoordinasi dengan Tim efektif guna melaksanakan sosialisasi kepada stakeholder internal perihal SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri;
- k. Project leader berkoordinasi dengan Tim efektif guna melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap kegiatan Proyek Perubahan.

3. Kuadran stakeholder



II. D. 3. Gambar Kuadran Stakeholder

4. Peran, pengaruh dan intensitas stakeholder

a. Stakeholder Internal

- 1) **Dirpamobvit Korsababar Baharkam Polri (Promoter)** selaku sponsor, penasehat dan pelindung dalam pelaksanaan proyek perubahan. Memiliki kepentingan pada proyek perubahan dan pengaruh yang sangat tinggi dengan nilai + 9.
- 2) **Kasubdit pamwaster (Promoter)** selaku sponsor, memberikan dukungan dan atensi. Memiliki kepentingan dan pengaruh sangat tinggi dengan nilai + 9.
- 3) **Kasi Pamwasperhub (Promoter)** selaku mentor, mendukung proyek perubahan dan memberikan nasehat, masukan serta saran terhadap proyek perubahan. Memiliki kepentingan pada proyek perubahan dan pengaruh yang sangat tinggi dengan nilai +9.
- 4) **Kasi Pamwas Industri (Defender)** selaku atasan, mendukung proyek perubahan ini dan memberikan nasehat, masukan dan saran terhadap proyek perubahan. Memiliki kepentingan pada proyek perubahan dan pengaruh yang sangat tinggi dengan nilai + 8.
- 5) **Kasubbag Opsnalat (Defender)** selaku mitra kerja, memiliki peran penyelenggaraan pelatihan SOP, memiliki kepentingan pada proyek perubahan dan pengaruh yang tinggi dengan nilai +8.
- 6) **Paur I Subdit Audit (Defender)** sebagai mitra kerja memiliki peran penyedia data dan menyiapkan instrumen SOP, Memiliki kepentingan pada proyek perubahan dan pengaruh yang tinggi dengan nilai +8.
- 7) **Paur II Sipamwas Indutri (Defender)** sebagai mitra kerja memiliki peran penyedia data dan menyiapkan instrumen SOP, Memiliki kepentingan pada proyek perubahan dan pengaruh yang tinggi dengan nilai +8.

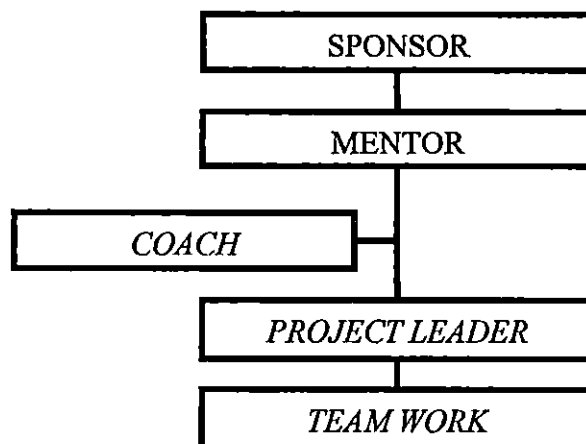
- 8) **Kaurmin Subdit Pamwaster (Defender)** selaku mitra kerja memiliki peran menyiapkan renvana sosialisasi SOP, Memiliki kepentingan pada proyek perubahan dan pengaruh yang tinggi dengan nilai +8.
 - 9) **Pamin Anev Subbag Opsnal (Defender)** selaku mitra kerja memiliki peran membantu untuk menganalisa dan evaluasi pelaksanaan proyek perubahan. Memiliki kepentingan pada proyek perubahan dan pengaruh yang tinggi dengan nilai +8.
 - 10) **Bamin Pamwaster (Defender)** mendukung penyediaan data dan menyusun draft SOP. Memiliki kepentingan pada proyek perubahan dan pengaruh yang tinggi dengan nilai +8.
- b. Stakeholder External
- 1) **Pengelola Kawasan Industri (Laten)** Tidak memiliki kepentingan khusus, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi proyek perubahan, memiliki nilai +2.
 - 2) **Kemenperin RI (Laten)** Tidak memiliki kepentingan khusus, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi proyek perubahan, memiliki nilai +2.
 - 3) **Para Kasubdit (Laten)** bersifat netral dan merupakan stakeholder yang secara langsung akan merasakan output dari pelaksanaan proyek perubahan namun tidak terlibat dalam tim, kontribusi rendah terhadap Proyek Perubahan, sedikit mengetahui adanya proyek perubahan dan tidak memiliki pengaruh memiliki nilai ± 5 .
 - 4) **Para Auditor (Laten)** bersifat netral dan merupakan stakeholder yang secara langsung akan merasakan output dari pelaksanaan proyek perubahan namun tidak terlibat dalam tim, kontribusi rendah terhadap Proyek

Perubahan, bahkan mungkin sedikit mengetahui adanya proyek perubahan dan tidak memiliki pengaruh memiliki nilai ± 5 ;

- 5) **Ditpamobvit kewilayahan** bersifat netral dan merupakan stakeholder yang secara langsung akan merasakan output dari pelaksanaan proyek perubahan namun tidak terlibat dalam tim, kontribusi rendah terhadap Proyek Perubahan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya proyek perubahan dan tidak memiliki pengaruh memiliki nilai ± 2 ;

E. Tata Kelola, Struktur tim kerja dan tugas pokok fungsinya

Tata Kelola, struktur tim kerja dan tugas pokok fungsinya dapat digambarkan sebagai berikut :



II.E.4 Gambar Struktur Tim Kerja

Beberapa komponen yang berperan serta dalam proyek perubahan ini adalah :

1. Sponsor : Dirpamobvit Korsabhara Baharkam Polri
BRIGJEN POL Drs. AHMAD LUMUMBA, S.H.
a. memberikan persetujuan pelaksanaan proyek perubahan.

- b. memberikan dukungan terhadap pelaksanaan proyek perubahan.
- 2. Sponsor : Kasubdit Pamwaster Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri KOMBES Pol. MAROLOP MANIK, S.H. Kasubdit Pamwaster Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri.
 - a. memberikan persetujuan pelaksanaan proyek perubahan.
 - b. memberikan dukungan terhadap pelaksanaan proyek perubahan.
- 3. Mentor : AKBP KASMIYATI, M.Ad. Kasi Pamperhub Subdit Waster Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri.
 - a. Mengarahkan peserta.
 - b. Mengawasi proyek perubahan.
- 4. *Project Leader* : Peserta Diklat Pim TK III SANTI ULI VERA SIMANJUNTAK, S.S., M.M.
 - a. Melakukan identifikasi permasalahan terhadap proyek yang akan dijadikan proyek perubahan.
 - b. melakukan dialog dengan mentor dan coach membahas tentang proyek perubahan.
 - c. mengarahkan seluruh tim kerja efektif.
 - d. melakukan monitoring dan perekaman terhadap setiap progress yang dihasilkan.
 - e. membuat laporan hasil proyek perubahan.
- 5. *Coach* : *Coach* dari Pusdikmin Polri yaitu PENATA TK I PARLINDUNGAN, S.E., MT.Ak.
 - a. Melakukan monitoring terhadap kegiatan *Project Leader*.

- b. Memberikan *feedback* terhadap laporan progress implementasi Proyek Perubahan.
 - c. Melakukan bimbingan dan pengawasan kepada peserta.
 - d. Memberikan dukungan penuh kepada Peserta Diklat.
 - e. Sebagai Inspirator *Project Leader*.
6. *Working team* : sebagai pelaksana proyek perubahan.
- a. AKBP MAHMUR, S.H.,M.M.Pd. (Kasubbag Opsnalat)
 - 1) Membantu merencanakan pelatihan/sosialisasi;
 - 2) Membantu melaksanakan anev atas kegiatan komunikasi dengan proyek perubahan;
 - 3) Membantu mengkonsep draft SOP.
 - b. KOMPOL SRI HARTINI, S.H. (Kasi Pamwas Industri)
 - 1) Membantu pendampingan ke Kemenperin RI;
 - 2) Membantu komunikasi dengan pihak Kemenaker RI;
 - 3) Membantu Membantu mengkonsep draft SOP.
 - c. KOMPOL RUSTAMTO (Paur II Sipam Industri)
 - 1) Membantu mencari data/ pilun/ peraturan tentang Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri
 - 2) Membantu mengkonsep draft SOP

d. PEMBINA YUSTIARI

- 1) Membantu menyelenggarakan jadwal rapat dan sosialisasi;
- 2) Membantu menyiapkan sumber data yang berkaitan dengan penyusunan SOP;
- 3) Membantu mengkonsep draft SOP.

e. PENATA ANDI MULYADI, S.E.

- 1) Membantu menyiapkan sumber data yang berkaitan dengan penyusunan SOP;
- 4) Membantu mengkonsep draft SOP.

f. Penda TK. I Aminah

- 1) Membantu memberikan nomor pada berkas-berkas administrasi;
- 2) Membantu mendistribusikan surat;
- 3) Membantu persiapan rapat-rapat.

g. Brigadir EKO WAHYU WIDODO

- 1) Membantu pengetikan administrasi surat-surat;
- 2) Membantu persiapan rapat-rapat;
- 3) Membantu menyiapkan sumber data yang berkaitan dengan penyusunan SK3.

F. Strategi Komunikasi

Pada proses pelaksanaan proyek perubahan ini menggunakan strategi komunikasi untuk mencapai hasil dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Penyampaian ide proyek perubahan serta proses implementasinya kepada para pihak yang terlibat, baik tim efektif maupun para stakeholder tak luput dari penggunaan strategi komunikasi.

Metode penyampaian yang digunakan dalam proses pelaksanaan proyek perubahan ini adalah metode *canalizing*. Project Leader berusaha mempengaruhi tim efektif yang terlibat secara langsung dan para stakeholder untuk menerima gagasan/ide mengenai rencana aksi proyek perubahan yang akan dilaksanakan serta untuk selanjutnya turut serta dalam proses pelaksanaannya. Maksud dari mempengaruhi disini adalah dalam hal positif, yaitu *Project Leader* menjelaskan dan menyakinkan seluruh pihak mengenai rencana aksi yang akan dilaksanakan, tujuan serta manfaat dari proyek perubahan tersebut.

Selain itu, *Project Leader* juga menggunakan metode edukatif untuk menunjang keberhasilan proyek perubahan secara maksimal. *Project Leader* memberikan ide kepada seluruh pihak berdasarkan fakta-fakta yang ada, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan penggunaan metode edukatif tersebut, diharapkan seluruh pihak terutama tim efektif mau ikut serta secara aktif.

Teknik berkomunikasi yang digunakan oleh *Project Leader* untuk menyampaikan rencana aksi proyek perubahan kepada tim efektif dan para stakeholder adalah dengan komunikasi tatap muka. Hal tersebut dilakukan karena sifatnya lebih persuasif, sehingga tim efektif maupun para stakeholder dapat lebih menerima serta memahami apa yang disampaikan oleh *Project Leader*.

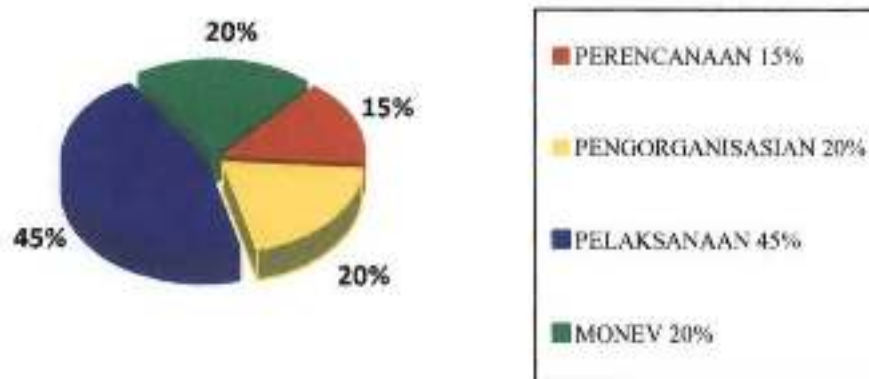
BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Capaian Proyek perubahan

Capaian yang dihasilkan dari pelaksanaan proyek perubahan ini yaitu :

1. Tersusunnya Produk Standar Operasional Prosedur Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri;
2. Tersusunnya Produk Standar Operasional Prosedur Manajemen checklist Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri;
3. Terlaksananya sosialisasi SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri;
4. Terlaksananya implementasi SOP di kawasan Industri Sei Mangke-Simalungun, Sumut;
5. Terwujudnya pemahaman seluruh pihak yang terkait baik personil Ditpamobvit, stakeholder internal maupun stakeholder external tentang pentingnya manajemen sistem pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek tertentu di Kawasan Industri

Diagram ketercapaian proyek perubahan, dapat digambarkan sebagai berikut :



III.A.1. Diagram Ketercapaian Proyek Perubahan.

B. Monitoring dan evaluasi

Guna memonitoring manfaat dari pelaksanaan proyek perubahan dengan judul "Bantuan Jasa manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri" penulis membuat kuesioner yang berisi tujuh buah pertanyaan dan diberikan kepada 10 responden pelaksana Pembinaan Tehnis Kawasan Industri, hasil jawaban dari keseluruhan responden dijabarkan sebagai berikut :

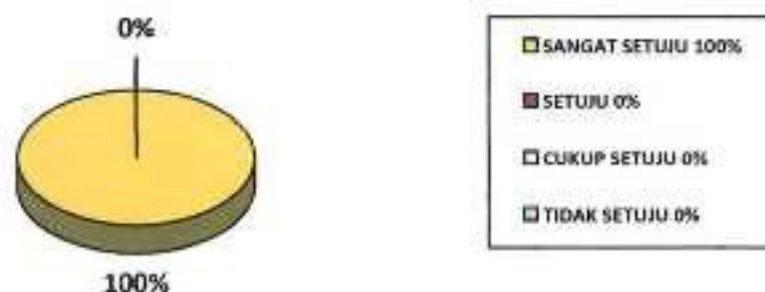
- I. Apakah anda mengetahui tentang kegiatan Proyek Perubahan tentang Bantuan Jasa Manajemen Sistem Manajemen Sistem pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri?

Jawaban :



III.B.1. Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 1.

2. Apakah anda mengetahui bahwa kegiatan sosialisasi tentang Standar Operasional Prosedur Manajemen Sistem pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri diadakan ?



III.B.2. Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 2.

3. Apakah saudara memahami tentang Standar Operasional Prosedur Manajemen Sistem pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri?



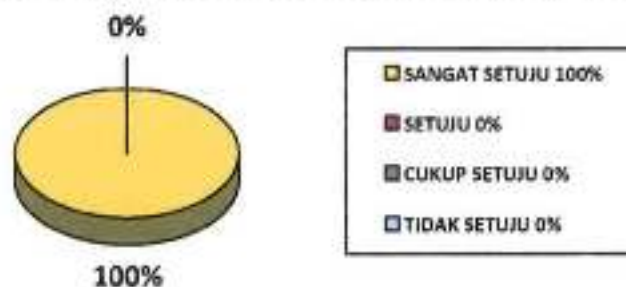
III.B.3. Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 3.

4. Apakah menurut saudara produk Proyek Perubahan berupa SOP Manajemen Sistem pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembinaan Teknis sesuai dengan kebutuhan Organisasi (Ditpamobvit Korsabhara Baharkam Polri) pada saat ini?



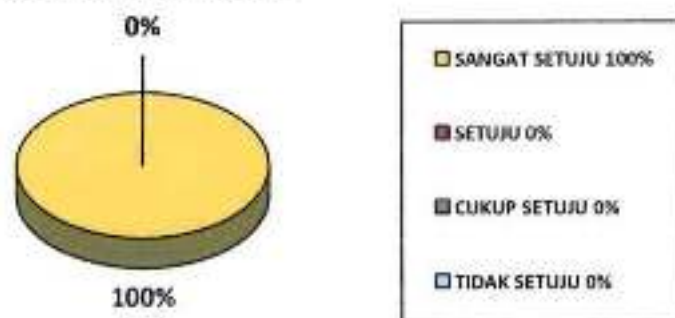
III.B.4. Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 4.

5. Menurut saudara apakah Implementasi Produk Proyek Perubahan berupa Standar Operasional prosedur Sistem pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri mendapat dukungan dari pimpinan dan pelaksana bin teknis sebagai pedoman pelaksanaan tugas untuk Pembinaan Teknis di kawasan industri?



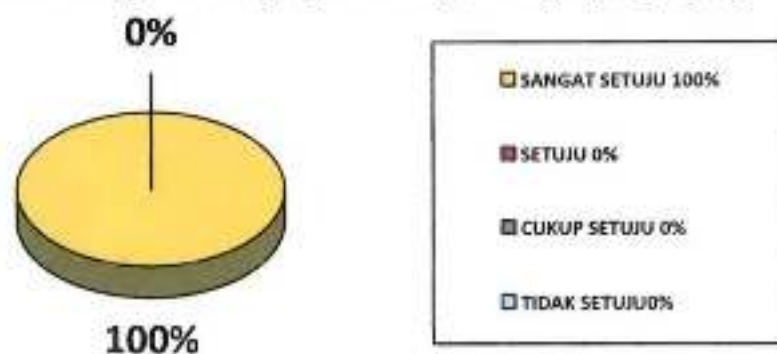
III.B.5. Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 5.

6. Apakah produk Proyek Perubahan berupa SOP Manajemen Sistem pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri akan berpengaruh terhadap sistem Manajemen pengamanan pada kawasan industri?



III.B.6. Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 6.

7. Menurut saudara apakah Proyek Perubahan berupa SOP Manajemen Sistem pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembinaan teknis dan dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan dalam jangka menengah dan jangka panjang?



III.B.7. Diagram Jawaban pertanyaan kuesioner nomor 7.

Ditinjau dari hasil pengolahan data jawaban kuesioner dapat diambil kesimpulan sementara yaitu bahwa Proyek Perubahan mengenai Bantuan Jasa Manajemen Sistem pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri dengan penyusunan produk Standar Operasional Prosedur Sistem pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di Kawasan Industri sebagai pedoman memberikan manfaat bagi

organisasi Ditpamobvit dan dapat dilanjutkan pelaksanaannya dalam waktu jangka menengah dan jangka panjang.

C. Kendala

1. Internal
 - a. Rasa jenuh dalam membuat log activity dan kegiatan harian;
 - b. Konsentrasi *Project Leader* terbagi antara mengerjakan tupoksi rutin dengan melaksanakan aksi proyek perubahan.
2. eksternal
 - a. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat mengakibatkan pelaksanaan proyek tidak maksimal;
 - b. Terbatasnya anggaran pelaksanaan proyek perubahan.
 - c. Terbatasnya waktu pelaksanaan proyek perubahan.

D. Strategi mengatasi masalah

1. Dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, baik kendala internal maupun eksternal, *Project Leader* menggunakan beberapa strategi untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu Membagi waktu secara efektif dan efisien, sehingga tupoksi rutin dan pelaksanaan proyek perubahan dapat dikerjakan secara beriringan serta tidak saling mengganggu/menghambat.
2. Turut serta dan ikut membantu staf/tim efektif dalam proses pelaksanaan proyek perubahan.
3. Menggunakan anggaran swadaya atau mencari sponsor.
4. Memberikan pemahaman secara pelan – pelan dan intensif kepada stakeholder dan rekan kerja
5. Mempergunakan sarana dan prasarana yang ada semaksimal mungkin.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan Proyek perubahan ini secara umum dilatarbelakangi oleh permasalahan semakin banyaknya jumlah Kawasan industri yang memerlukan sistem pengamanan yang terstandar sedangkan SOP manajemen sistem pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan industri belum ada.

Oleh karena itu, proyek perubahan mengenai penyusunan standar Operasional Prosedur Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan industri sangat penting untuk dilakukan, dengan harapan bahwa penyusunan standar Operasional Prosedur Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas bin tehnis.

Adapun waktu pelaksanaan proyek perubahan terbagi dalam 3 tahap. Tahap jangka pendek selama 60 hari dilaksanakan mulai tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan 31 Juli 2018. Selama tahap jangka pendek ini proyek perubahan telah berhasil mewujudkan inovasi berupa penyusunan standar Operasional Prosedur Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan industri berserta Check list yang disusun bersama dengan tim efektif, Tim Pokja dan Mentor. Selanjutnya SOP tersebut juga telah digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan bin tehnis di kawasan industri sei mangkei-simalungun Sumut. Dengan adanya SOP ini para pelaksana bin tehnis dapat lebih memahami pelaksanaan tugas lebih baik dan profesional.

Dalam jangka menengah (minggu I Oktober 2018 s.d. Minggu IV Desember 2018) dan jangka panjang (mulai minggu I Januari 2019 s.d. minggu ke I Desember 2019) proyek perubahan akan terus dilaksanakan guna melanjutkan implementasi bin tehnis dengan menggunakan SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri sebagai pedoman. Serta akan dilaksanakan review

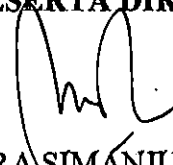
dan Anev guna membandingkan hasil pelaksanaan tugas Pelaksanan Bin teknis sebelum diterapkannya Standar Operasional Prosedur (SOP) dan setelah adanya proses bin teknis yang berpedoman kepada Standar Operasional Prosedur (SOP).

Selain hal tersebut di atas, yang menjadi kunci dalam keberhasilan proyek perubahan ini yaitu tidak terlepas dari perencanaan yang matang, kerjasama tim efektif, dukungan dari para stakeholder serta dukungan dari Kasatker, Mentor dan *coach*.

B. Rekomendasi

1. Perlu dilaksanakan analisa dan evaluasi secara berkesinambungan guna mengendalikan dan mengembangkan pelaksanaan tugas Bin teknis pada kawasan industri;
2. SOP Manajemen Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu di kawasan Industri dapat dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan Sispan Obvitnas.
3. Sekiranya pimpinan dapat mendukung keberlangsungan proyek perubahan dalam jangka menengah dan jangka panjang.

PESERTA DIKLAT



SANTI ULI VERA SIMANJUNTAK, S.S., M.M.

NOSIS: 201805070923